**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat ekstrem, industri yang tiap menit bahkan detik akan berubah semakin maju. Zona industri ini sering disebut dengan revolusi industry 4.0, istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik maupun peserta didik, hari ini kita disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun, bukan lagi sebagai perkerja, tetapi sebagai pembuka lapangan kerja baru yang belum tercipta. Hal ini tentnunya membutuhkan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses dan pemanfaatan teknologi. Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial seperti sekarang ini, yaitu kolaboratif, komunikatif, berpikir kritis, dan kreatif.  Mengapa pendidikan 4.0 saat ini semakin gencar digaungkan? Sebab, di era ini kita, terutama generasi muda, harus mempersiapkan diri memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Berikut ini adalah karakteristik pendidikan 4.0:   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. * Pada tahap ini guru ditutut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. * Menggunakan penilaian yang formatif, yaitu guru dituntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan menggali bakat siswa. * Menempatkan guru sebagai mentor. * Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan dalam menentukan cara belajar mengajar siswa. * Pengembangan profesi guru. Hal ini berearti guru sebagai pendidik di era 4.0 tidak boleh menetap dengan satu strata dan harus senantiasa berkembang agar mampu mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.   Ada 5 aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran dalam pendidikan revolusi industri ini, yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Menetliti   Pada dasarnya kita bisa melihat proses mengamati dan memahami ini sebagai satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami, kita bisa memiliki pemikiran yang kritis. Pemikiran yang kritis sangat dibutuhkan di era revolusi industri 4.0 ini. Sebab, dengan pemikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.  Gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi akan memunculkan proses selanjutnya, yaitu mencoba/mengaplikasikan. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktik karena lebih menyiapkan anak pada bagaimana menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah proses mencoba, proses selanjutnya adalah mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya terjadi antara satu atau dua orang saja, tetapi berkolaborasi dan berkomunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan untuk menggali lebih banyak pandangan dan ide yang berbeda.  Yang terahir adalah melakukan penelitian. Tuntutan revolusi industri 4.0 adalah kreativitas dan inovasi. Dengan melakukan penelitian kita bisa melihat potensi kreativitas dan inovasi yang kita miliki. |